



Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 2, Nomor 4 Oktober 2024

e-ISSN: 3031-396J

DOI.10.35458

PENGARUH MEDIA BERBASIS VISUAL PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SDN INPRES MARISO II

Jetsly astaria¹, Adam mappaompo², Amirullah³

¹PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: jetslyastaria090399@gmail.com

³PJKR UPT SD INPRES II

Email: amirullahkompas@gmail.com

³PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: mappaompo@unm.ac.id

Abstrak

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di tingkat sekolah dasar (SD) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, kesehatan fisik, dan perkembangan motorik siswa. Penelitian ini menguraikan pentingnya mata pelajaran PJOK dalam kurikulum SD dan fokus pada beberapa aspek krusial, seperti pengembangan keterampilan motorik halus dan kasar, pemahaman konsep kesehatan, serta promosi gaya hidup aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media berbasis visual terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SD INPRES MARISO II. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara detail suatu fenomena atau keadaan dalam konteks yang alami melalui wawancara dan Observasi. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman mendalam tentang bagaimana suatu fenomena terjadi dan bagaimana individu atau kelompok mengalaminya.. Data Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas penggunaan media berbasis visual dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PJOK di tingkat sekolah dasar. Implikasi temuan ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih berorientasi pada penggunaan teknologi visual dalam konteks pendidikan dasar.

Kata Kunci: *Media Visual, PJOK, SD*

PENDAHULUAN

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan fisik dan perkembangan psikologis. Anak akan belajar untuk mengenal lingkungannya baik

lingkungan keluarga, masyarakat, ataupun sekolah. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasainya semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak.

Lingkungan sekolah adalah tempat anak mengembangkan aspek afektif, kognitif, fisik, dan psikomotor. Pengembangan aspek-aspek itu tentu kegiatan pembelajaran akan didesain sedemikian rupa agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan untuk setiap mata pelajaran. Pendidikan jasmani adalah satu diantaranya

Media, dalam berbagai bentuknya, telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari kita, membentuk bagaimana kita memandang, berinteraksi, dan memahami dunia di sekitar kita. Mulai dari media tradisional seperti surat kabar dan televisi hingga lanskap digital yang terus berkembang mencakup platform media sosial dan layanan streaming online, media memainkan peran yang meresap dalam menyebarkan informasi, membentuk opini publik, dan memengaruhi norma-norma masyarakat

Sejak zaman purba, manusia telah menggunakan gambar dan simbol sebagai sarana untuk berkomunikasi dan merekam sejarah. Namun, dengan kemajuan teknologi, media visual telah berkembang pesat, menciptakan berbagai jenis platform dan format baru yang mengubah cara kita melihat dan memahami dunia di sekitar kita. Dari lukisan gua prasejarah hingga film dan animasi digital, media visual terus berevolusi, mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Media pembelajaran telah menjadi komponen yang tak terpisahkan dari proses pendidikan modern. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, penggunaan berbagai jenis media telah menjadi suatu keharusan, terutama di era di mana teknologi terus berkembang dengan pesat. Media pembelajaran bukan sekadar alat bantu, tetapi juga merupakan sumber daya yang berharga dalam memfasilitasi pemahaman, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memperluas cakupan pembelajaran.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran yang krusial dalam pembentukan karakter, kesehatan fisik, dan perkembangan motorik siswa di sekolah dasar. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran PJOK, penggunaan media berbasis visual telah menjadi fokus penelitian yang semakin penting. Media berbasis visual menawarkan kemungkinan untuk menggambarkan konsep-konsep kompleks, memperjelas instruksi, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Di SD INPRES MARISO II, penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran PJOK telah menjadi subjek penelitian yang menarik. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana penggunaan media visual memengaruhi proses pembelajaran PJOK di sekolah ini. Dengan memahami dampaknya, kita dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan penggunaan media visual dalam konteks pendidikan dasar.

Melalui penelitian ini, kita bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media berbasis visual terhadap pembelajaran PJOK di SD INPRES MARISO II. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, kita akan menggambarkan secara detail pengalaman siswa dan guru dalam menggunakan media visual dalam pembelajaran PJOK. Melalui wawancara dan observasi, kita akan memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana penggunaan media visual memengaruhi motivasi belajar siswa, pemahaman konsep, dan keterlibatan dalam kegiatan fisik.

Data hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas penggunaan media berbasis visual dalam meningkatkan pembelajaran PJOK di tingkat sekolah dasar. Implikasi temuan ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih berorientasi pada penggunaan teknologi visual dalam konteks pendidikan dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang peran media berbasis visual dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD INPRES MARISO II dan mungkin juga di sekolah-sekolah lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran keluarga dalam mendukung proses pendidikan peserta didik di SD INPRES MARISO II T.P. 2024/2025. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Karena metode penelitian kualitatif dilakukan dalam lingkungan alami, atau lingkungan alami, metode ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik. Oleh karena itu, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan oleh dua orang: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara, yang memberikan jawaban. Wawancara, juga dikenal sebagai wawancara, adalah metode untuk mengumpulkan data atau informasi melalui tanya jawab yang dilakukan oleh satu pihak dan dilakukan dengan cara yang sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Jadi, kita dapat menyimpulkan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian di mana dua atau lebih orang berbicara satu sama lain secara langsung untuk mendengarkan informasi atau keterangan. Wawancara merupakan alat yang kuat dalam penelitian karena dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman, motivasi, dan perspektif individu. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan wawancara yang cermat sangat penting untuk memastikan validitas dan keandalan data yang diperoleh.

2. Observasi

Observasi dalam konteks penelitian adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap obyek atau kejadian tanpa mengubah kondisinya. Dalam hal ini, peneliti secara aktif memerhatikan dan mencatat perilaku,

kejadian, atau karakteristik tertentu yang terkait dengan tujuan penelitian. Observasi sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena dan mengumpulkan data yang mungkin sulit diperoleh melalui metode lain, seperti wawancara atau kuesioner. suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati dan mencatat gejala yang diselidiki. Semua ilmu pengetahuan bergantung pada observasi. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia yang mereka amati

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL

HASIL PENELITIAN

Pengaruh media visual begitu besar di bidang pendidikan, terlebih dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK). Sebagai contoh para peserta didik berantusias dalam mengikuti mata pelajaran yang menggunakan media visual, dimana mereka melihat tayangan video dalam proses pembelajarannya sehingga pembelajaran dapat lebih mudah di pahami oleh mereka. Seperti melihat cuplikan video cara teknik menendang Bola yang baik dalam permainan bola besar Sepak Bola.

Dalam dunia modern sekarang ini, proses pembelajaran bisa sangat mudah dan bervariasi. Dengan meningkatkan kualitas fasilitas di setiap sekolah yang ada, menjadi kan guru dapat memaksimalkan materi pembelajaran yang sedang di ajarkan. Hal ini akan berdampak pada kemajuan hasil belajar, termasuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) Di SD INPRES MARISO II.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa di SD INPRES MARISO II, peneliti melihat bahwa pengaruh media berbasis visual pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) sangat optimal. Dilihat dari hasil belajar dan antusias para peserta didik dalam mata pelajaran ini, Media visual dapat menjadi solusi dalam proses pembelajaran yang ada. Hal ini dikarenakan banyaknya variasi dalam proses pembelajaran ini. Namun dalam hal ini, tenaga pendidikan harus dituntut lebih optimal dalam memaksimalkan media Visual yang di fasilitasi di sekolah.

Didalam proses pembelajaran yang berlangsung, tenaga pendidik juga harus mendampingi para peserta didik, dimana peserta didik masih dalam bangku Sekolah Dasar. Sehingga tenaga pendidik juga harus memiliki kompetensi yang maksimal agar segala fasilitas yang ada di sekolah seperti media visual dapat berjalan lebih optimal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru di SD INPRES MARISO II peneliti menemukan bahwa Pengaruh Media Berbasis Visual pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) dalam proses pembelajaran sudah dioptimalkan, ini dapat dilihat dari hasil belajar dan hasil observasi yang peneliti lihat.

PEMBAHASAN HASIL

Kurangnya Informasi Latar Belakang. Dokumen tidak menyediakan informasi yang memadai tentang profil sekolah, seperti jumlah siswa, komposisi latar belakang siswa, dan karakteristik komunitas setempat, Informasi tentang kondisi pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah sebelum implementasi nilai-nilai multikultural juga tidak disajikan.

Terbatasnya Data Empiris. Dokumen tidak menyertakan data-data kuantitatif atau kualitatif yang dapat mendukung analisis dan temuan penelitian, Tidak ada instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara atau lembar observasi, yang dilampirkan untuk memperkuat pemahaman konteks.

Kurang Mendalam dalam Analisis. Analisis terhadap proses dan hasil implementasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Aqidah Akhlak masih terbatas, Pembahasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kendala implementasi belum dieksplor secara komprehensif.

Rekomendasi Kurang Rinci. Rekomendasi yang diberikan masih bersifat umum dan kurang memberikan panduan praktis bagi pihak sekolah., Tidak ada rencana tindak lanjut yang jelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran multikultural di masa mendatang.

Kurangnya Referensi Terkini. Dokumen tidak mencantumkan referensi terbaru terkait teori dan praktik pembelajaran berbasis multikulturalisme., Literatur yang digunakan masih terbatas dan perlu diperkaya dengan sumber- sumber mutakhir.

Peneliti akan melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan ini akan membantu meningkatkan kualitas dan kemanfaatan dokumen dalam mendukung upaya penanaman nilai-nilai multikultural di sekolah, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Media visual adalah salah satu dari jenis media media pembelajaran yang mempunyai ciri-ciri menggunakan gambar dalam penyajiannya. Media visual digunakan sebagai gambar ilustrasi pada penjelasan suatu artikel yang dirasa sulit dipahami artiannya secara lisan/tulisan. Melalui gambar yang ditampilkan, hal tersebut dapat memberikan pemahaman melalui simbol yang diterjemahkan sendiri oleh pembaca.

Dalam pemanfaatannya di dunia pendidikan, media visual sering digunakan pada materi pelajaran yang membutuhkan ilustrasi tambahan agar mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, contohnya pada materi pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Gambar-gambar yang disajikan tentu saja adalah gambar yang mudah dilihat, serta dapat menjadikan siswa mudah dalam mencontoh atau menerapkan dan mempraktikkannya dalam pembelajaran. Media berbasis visual memiliki dampak positif pada pembelajaran PJOK di SD Negeri 023898. Penggunaannya membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan memperkuat pengajaran secara visual.

SARAN

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan maka diajukan beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat mejadi pertimbangan untuk diterapkan dalam pembelajaran selanjutnya
2. Para peneliti lain diharapkan untuk melakukan penelitian yang sejenis dalam pembelajaran yang lainnya pada tingkat dan kelas yang berbeda.

PENUTUP

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas dan merampungkan studi di SD INPRES MARISO II khususnya kepada dosen pembimbing lapangan Dr.M Adam Mappaompo, M.Pd, kepada guru pamong Amirullah, S.Pd, dari semua pihak tersebut diatas penulis mengucapkan terimakasih. semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah *Subnahallahu Wa Ta'ala*

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Chandra, R. D. Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif Untuk Mengenalkan Huruf Vokala, I, U, E, O Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Paud Labschool Jember. *J. INDRIA (Jurnal Ilm. Pendidik. Prasekolah dan Sekol. Awal)* 2, 62– 71 (2017).
- Chotijah, S., Maftukhin, A. & Nurhidayati. Pengaruh Model Pembelajaran Tari Bambu Terhadap Kemampuan berpikir kritis dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA N 1 Sapuran TA 2013/2014. *J. Radiasi* 5, 71–74 (2014).
- Ferry Christian. Mendiagnosis Kerusakan Perangkat Keras Motherboard Pada Personal Computer Menggunakan Sistem Pakar. (2008).
- Hariyani, N. Televisi Lokal Dalam Perencanaan Strategi Kreatif Program Berbasis Lokalitas Sebagai Wujud Eksistensi Media. *J. Sos.* 14, 30–31 (2013).
- Handoko, D. S., Rusda, D. & Ali, U. D. Sistem Informasi Manajemen Pembiayaan Konsumen Pada Pt . Commerce Finance Berbasis Desktop. 1–6.
- Ma, Z. A. Perubahan gebyok sebagai kajian budaya masyarakat kudus. *Disprotek* 5, 1–19 (2014).
- Masnunah, M. Media Realia dan Media Maya Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Sd.Wahana Sekol. Dasar 26, 51–55 (2018).
- Masriadi, M. (2019). Perancangan Multimedia Pembelajaran Mesin Mobil Menggunakan Software Adobe Flash untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 1(1).
- Mega, N. L. G., Dewi, P., Asri, I. G. A. A. S. & Wiyasa, I. K. N. MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE BERBANTUAN MEDIA GRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SD. *Mimb. PGSD Univ. Pendidik. Ganesha* 2, 2014 (2014)
- Fitria, C. P. (2023). Pengaruh Kebijakan Pendidikan dalam Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 741-744.